DISHUB DAN BPBD TERTIBKAN

Parkir dan Pedagang di Depan Pasar Argosari

WONOSARI (KR)- Untuk menegakan peraturan dan penjaga keindahan dan kenyaman Kota Wonosari, Dinas Perhubungan (Dishub) Kabupaten Gunungkidul bersama Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) melakukan penertiban parkir dan pedagang di depan pasar Argosari, Wonosari.

Semua pedagang yang berjualan masuk badan-badan jalan ditertibkan. Agar jalan dan trotoar dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Parkir dan berjualan sudah ada aturannya, bagi yang melanggar mesti ditertibkan.

"Tahap sekarang mereka di minta pindah ke lokasi yang sudah ditentukan," kata Kepala Dinas Perhubungan Kabupaten Gunungkidul Rakhmadian Wijayanto SP MSi, Rabu (11/1).

KR-Endar Widodo

Pengisian air di water barrier agar tidak digeser untuk parkir dan jualan pedagang

Sebenarnya sudah beberapa kali diberikan penyuluhan kepada pedagang dan pengguna parkir, selain juga dipasang rambu-ramu serta barrier atau pembatas wilayah yang diperbolehkan parkir dan penjualan dengan yang tidak boleh. Tetapi barrier ini sering kali dipindah-pindahkan, demi pelanggaran aturan.

Sehubungan dengan hal tersebut bersama BPBD dilakukan pengisian air di water barrier agar lebih berat dan tidak mudah pindahkan.

"Selain itu Dinas Perhubungan akan menggelar patroli untuk mengontrol parkir dan pedagang di depan pasar Argosari, Kapanewon Wonosari," tambahnya. **(Ewi)**

KASUS PENULARAN PENYAKIT ANTRAKS DI KARANGMOJO

Tidak Ditemukan Ternak Mati Mendadak

WONOSARI (KR) -Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Gunungkidul menemukan kasus penularan penyakit antraks di Kapanewon Karangmojo.

Kepala Bidang Kesehatan Hewan, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Gunungkidul, Retno Widiastuti menyatakan terkait penyakit tersebut pihaknya bersama Dinas Kesehatan sudah melakukan pemeriksaan. Terjadinya penularan diduga berasal dari luar daerah dan tidak menularkan terhadap hewan. ìKami sudah datang ke lokasi suspek dan hasilnya tidak ada laporan ternak mati mendadak,î katanya.

Menurutnya kasus penularan penyakit antraks bukan merupakan hal yang baru di Gunungkidul. Pada awal tahun lalu ditemukan kasus ternak mati mendadak serta warga dinyatakan positif tertular antraks di Kapanewon Gedangsari dan Ponjong. Saat ini pihaknya juga memastikan terdapat tiga kalurahan yang masuk program pengendalian antraks. Ketiga kalurahan ini meliput Hargomulyo, Kapanewon Gedangsari; Bejiharjo, Kapanewon Karangmojo dan Gombang di Kapanewon Ponjong. "Pengendalian masih terus berjalan dengan memberikan vaksin atraks selama sepuluh tahun ke depan," ucapnya.

Terpisah Kepala Dinkes Gunungkidul dr Dewi Irawaty MKes mengatakan temuan kasus antraks tersebut bermula adanya seorang warga yang periksa di Puskesmas 2 Karangmojo pada Desember 2022 lalu dengan keluhan yang karena luka di bagian kulit. Saat diperiksa masuk kategori suspek dan setelah dilakukan tes ternyata positif tertular antraks. Warga positif antraks ini aslinya warga dari Eromoko, Wonogiri. Kebetulan saat menderita gejala, dia berkunjung ke rumah saudaranya di Kapanewon Karangmojo. "Temuan tersebut sudah ditangani secara intensif," ucapnya.

Dinkes Gunungkidul bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan juga sudah melakukan upaya pencegahan ke pihak keluarga pasien dan hasilnya tidak ada yang terdeteksi tertular. Semua sudah terkendali dan mengenai obat-obatan untuk penanganan dipastikan tidak ada masalah karena memiliki stok yang memadai.

"Obat-obatan yang dibutuhkan dalam penanganan masih cukup tersedia," terangnya. **(Bmp)**

UNTUK MEMPERCEPAT INVESTASI DI KULONPROGO

Kemitraan Pasar, Ruang Promosi dan UMKM Center

WATES (KR) - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kulonprogo segera mengatasi permasalahan kemitraan pasar, ruang promosi dan penyediaan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Center dalam upaya menciptakan peluang sekaligus mempercepat investasi di kabupaten ini.

Menurut Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) setempat, R Heriyanto SH, di Kulonprogo ada delapan bidang usaha kerajinan yakni sabut kelapa, kain, manik-manik, kulit, logam, rajut, serat alam, kayu dan bambu. Setelah pihaknya melakukan desk investasi, hasil identifikasi permasalahan terkait permodalan tidak begitu signifikan, justru masalah kemitraan pasar, ruang promosi termasuk penyediaan UMKM Center yang menjadi signifikan perlu ditangani.

"Persoalan ini harus diatasi untuk meningkatkan pelaku usaha yang saat ini baru menyasar 80 pelaku usaha. Harapannya, menjadi *basic* OPD yang menangani seperti Dinas Perdagangan dan Industri (Disdagin) serta Dinas Koperasi dan UKM," kata Heriyanto saat pemaparan strategi percepatan investasi di Kulonprogo, yang berlangsung di Ruang Menoreh Kantor Bupati setempat, Selasa (10/1).

Heri mencontohkan, kapasitas produksi serat alam untuk diekspor seperti keranjang baru 29.250 perbulan padahal maksimalnya bisa mencapai 42.400 perbulan. Sisi lain ada perajin masih menjual produk mereka ke luar daerah seperti Bantul dan Semarang kemudian diekspor. Permasalahan ini juga harus ditangani pemerintah agar pelaku usaha tersebut memiliki pintu ekspor sendiri. **(Rul)**

Lama Mangkrak, PIGa Akan Direvitalisasi

WATES (KR) - Kepala Dinas Kelautan dan Perikanan (DKP) Kulonprogo, Trenggono Tri Mulyo menjelaskan, pihaknya akan melakukan revitalisasi Pasar Ikan Gawok (PIGa) di Kalurahan/ Kapanewon Wates.

Langkah tersebut di tempuh lantaran sejak beroperasi 2007 silam dan sempat direnovasi pada 2017 lalu pasar ikan terbesar di Kulonprogo itu justru mati. Sehingga pihaknya berniat menghidupkan kembali pasar ikan tersebut.

PIGa mangkrak disebabkan karena minimnya minat masyarakat mengunjungi pasar tersebut. Sehingga pedagang yang tergabung dalam asosiasi pengelola PIGa merugi dan memutuskan pergi dan tidak lagi berjualan di sana. "Kami sudah melakukan pemetaan dan memang di sana sumber daya manusianya/kelompok yang mengelolanya mengalami kerugian terus," kata Trenggono, Rabu (11/1).

Agar pasar yang terletak di belakang Terminal Wates tersebut hidup kembali maka DKP berupaya merevitalisasi PIGa. Pihaknya memulai proses revitalisasi dengan membentuk pengurus baru untuk mengelola PIGa pada awal 2023.

KR-Asrul Sani

PIGa di Pasar Gawok Wates yang sudah bertahun-tahun mangkrak.

"Langkah pertama melakukan revitalisasi kepengurusan asosiasi kelompok pengolah dan pemasaran Kulonprogo. Mereka nanti yang melaksanakan pengelolaan PIGa. Kepengurusan sudah melaksanakan rapat koordinasi," jelasnya menambahkan pengurus baru PIGa nanti berasal dari perwakilan pengurus lama, pembudidaya ikan dan pelaku usaha pengolahan ikan.

Khusus pengolah ikan, pihaknya memilih calon pengurus yang sebelumnya telah mengikuti pameran Manunggal Fair Kulonprogo di Taman Budaya Kulonprogo.

"Setelah kita evaluasi, mereka yang mengikuti pameran manunggal fair memberikan kontribusi sangat besar terhadap pengembangan khususnya pengolahan ikan di Kulonprogo. Selama pameran, mereka bisa meraup sekitar Rp 21 juta atau 2 juta perhari dari penjualan olahan ikan," tuturnya.

Trenggono mengungkapkan, selain membentuk pengurus baru, DKP juga telah menyiapkan anggaran untuk membenahi sarana prasarana PIGa. Anggaran bersumber Dana Keistimewaan (Danais) itu akan digunakan untuk pengadaan AC, perbaikan mesin kasir dan pengadaan peralatan memasak.

Peralatan memasak tentu akan memudahkan pedagang mengolah ikan secara langsung di lokasi sesuai pesanan konsumen. Sebelumnya PIGa hanya melayani jual beli ikan segar. Karena kebutuhan air di PIGa selama ini bermasalah maka revitalisasi juga mencakup hal tersebut. "Nanti airnya kita cukupi dari sumur bor. Untuk kolam pembibitan kita masih melakukan studi evaluasi,," kata Trenggono. **(Rul)**

PENGUATAN PELAJAR PANCASILA

Digelar Festival Karawitan

WONOSARI (KR) - Koordinator Wilayah Bidang Pendidikan (Korwilbiddik) Kapanewon Patuk menyelenggarakan Festival Karawitan dan Gebyar Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila di Balai Budaya Gemawang, Putat, Patuk, Rabu (11/1). Kegiatan ini melibatkan siswa SD/MI dan guru ke Patuk.

"Festival karawitan memberikan ruang bagi siswa yang memiliki potensi. Sehingga mampu untuk mengembangkan bakat dan kemampuan. Memiliki ruang untuk berekspresi," kata Kasi Kurikulum dan Penilaian Sekolah Dasar Dinas Pendidikan Gunungkidul Asbani MPd.

Kegiatan dihadiri Ketua Korwilbiddik Patuk Drs Singgih Mulyono SPd, Kelompok Kerja Kepala Sekolah (K3S), KUA, Penewu, Polsek, Koramil dan undangan. Drs Singgih Mulyono menambahkan, keterlibatan siswa dalam pelaksanaan festival ini dalam rangka mencapai Merdeka Belajar. Serta mewujudkan profile pelajar Pancasila.

KR-Dedy EW

Festival karawitan dan gebyar pelajar Pancasila.

"Suksesnya pelaksanaan festival ini melibatkan K3S, gugus, sekolah hingga paguyuban orang tua. Kegiatan ini dalam rangka pengembangan potensi siswa. Termasuk dalam rangka mendukung pelestarian budaya," imbuhnya.

Dalam festival ini juga terdapat stand yang ditampilkan potensi sekolah masing-masing gugus. Penyelenggaran festival mampu untuk memberikan hiburan bagi masyarakat. **(Ded)**

PERKUAT SONJOKU

Kankemenag Silaturahmi Rumah Ibadah

WATES (KR) - Silaturahmi Obrolan Jejaring Ormas Keagamaan Kulonprogo (Sonjoku) kembali diperkuat oleh Kantor Kemenag setempat dengan mengunjungi rumah ibadah yakni silaturahmi ke Masjid Agung Kulonprogo, Gereja Katolik Santa Maria Bunda Penasehat Baik, dan Gereja Kristen Jawa (GKJ) Wates.

Kepala Kankemenag Kulonprogo HM Wahib Jamil SAg MPd berterima kasih atas kerja sama selama ini dari para pengurus dan pengelola rumah ibadah. Umat beragama di Kulonprogo semakin dewasa, sehingga dapat saling menghargai, menghormati, menjaga toleransi, serta dapat saling hidup rukun di tengah perbedaan.

"Peran serta dari rumah ibadah untuk peningkatan kualitas umat sangat dibutuhkan. Dari sinilah kerukunan umat beragama dapat terjalin dengan baik. Harapannya Kulonprogo menjadi laboratorium kerukunan di Indonesia, bahkan dunia. Kulonprogo akan terwujud sebagai *City of Tolerancy*," ucap Jamil di sela-sela silaturahmi rumah ibadah, Selasa sore (10/1).

Selain Wahib Jamil, silaturahmi itu juga diikuti Kepala Badan Kesbangpol Budi Hartono SSi MSi dan pejabat struktural, fungsional, serta pelaksana pada Kankemenag Kulonprogo.

KR-Widiastuti

Pelaksanaan penguatan Sonjoku.

Lebih lanjut Jamil mengingatkan bahwa memasuki tahun politik 2023 menuju 2024, diharapkan agar rumah ibadah selalu melakukan mitigasi. "Kami mengajak semua rumah ibadah, baik masjid, gereja, dan lainnya agar terbebas dari penggunaan politik praktis, karena kondisi umat bervariasi. Sehingga tetap terwujud kerukunan, ketenteraman, dan peribadahan tetap khusyuk serta khidmat," pungkasnya. **(Wid)**

EDU EXPO SMAN 1 PENGASIH

Diikuti 33 PT dan LPK

PENGASIH (KR) - Edu Expo yang diadakan SMAN 1 Pengasih diikuti 33 perguruan tinggi negeri dan swasta (PTN/PTS) dan Lembaga Pelatihan Kerja (LPK), Rabu (11/1). Edu Expo ini dimaksudkan untuk meningkatkan literasi tentang jurusan dan program studi bagi yang akan melanjutkan ke perguruan tinggi. Sedang yang ingin bekerja bisa meningkatkan ketrampilan dengan masuk ke LPK.

Dra Vipti Retna Nugraheni MEd Kepala SMAN 1 Pengasih menjelaskan, tema Edu Expo 2023 ini "Dengan Edu Expo, Kita Tingkatkan Kemandirian Karier Peserta Didik Menuju Sukses Masa Depan". Kegiatan ini dua tahun terakhir, tidak hanya diikuti kelas XII, tetapi kelas XI dan X juga dilibatkan. Mereka diharapkan dapat memantapkan diri untuk melanjutkan studi dan sudah memiliki gambaran program studi apa yang akan dipilihnya.

KR-Widiastuti

Siswi SMAN 1 Pengasih antusias mencari informasi tentang program studi perguruan tinggi.

Kepala Balai Dikmen Kulonprogo, Heru Santoso SPd MEng memberikan apresiasi kepada Kepala SMAN 1 Pengasih yang telah menggelar Edu Expo 2023. "Pengenalan terhadap program studi, yang dimulai dari kelas X ini dapat memberikan gambaran terhadap siswa-siswi akan melanjutkan pendidikannya. Sehingga perlahan, anak akan mengikuti pelajaran dengan baik, karena sudah memiliki cita-cita. Harapan kami, setelah lulus SMA, bisa melanjutkan pendidikan atau bekerja," kata Heru. **(Wid)**

BENCANA LONGSOR 2022

Meningkat, Terbanyak Terjadi di Wilayah Utara

WONOSARI (KR) - Bencana alam longsor dan angin kencang sepanjang tahun 2022 lalu cukup tinggi. Tahun 2021 total kejadian tanah longsor sebanyak 69 kejadian dan pada 2022 naik menjadi 145 kejadian. Kenaikan serupa juga terjadi pada bencana angin kencang yang tahun 2021 sebanyak 70 kejadian naik menjadi 112 kejadian.

"Wilayah utara Gunungkidul masih menjadi daerah rawan longsor," kata Kepala Bidang Kedaruratan dan Logistik, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Gunungkidul, Sumadi, Rabu (11/1).

Dalam kurun waktu dua tahun terakhir, intensitas kejadian khususnya bencana tanah longsor terjadi peningkatan hingga dua kali lipat. "Sementara untuk potensi kebencanaan masih sama seperti wilayah rawan longsor itu di sisi utara Gunungkidul dan sebagian di Kapanewon Ponjong," terangnya.

Berdasarkan pendataan BPBD tahun ini tercatat ada lima orang meninggal terdampak bencana alam. Menurutnya, dengan semakin meningkatnya intensitas kejadian kebencanaan harus dipersiapkan sedini mungkin supaya tidak menimbulkan kerugian materiil dan non materiil.

Jumlah korban terbanyak karena terdampak longsor di Kapanewon Semin.Adalun untuk potensi bencana lain diantaranya banjir di sepanjang pinggiran sungai Oya, kemudian i banjir di wilayah selatan karena daerah cekungan. "Dari catatan kami untuk bencana angin kencang tersebut merata di setiap wilayah," ucapnya.

Dari sisi kesiapan warga sejauh ini tidak ada kendala dalam penanganan bencana baik darisegi peralatan maupun personel yang disiagakan. Namun demikian, pihak tetap mengimbau masyarakat agar semakin sadar akan potensi kebencanaan di wilayahnya. 'Untuk penanganan selama ini setiap ada kejadian bisa ditangani, baik dari sisi peralatan maupun personel," tutupnya. **(Bmp)**